

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Sifat Penelitian

Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif. Yang mana pendekatan ini artinya suatu metode dengan sifat objektif, induktif dan ilmiah dengan menghasilkan data berbentuk angka (nilai atau score) atau suatu pernyataan yang dapat dianalisis dan dinilai dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasa digunakan sebagai pembuktian dan penolakan terhadap sebuah teori. Biasanya penelitian ini bertolak belakang dari sebuah teori sehingga dapat diteliti, menghasilkan data, dan dibahas serta diambil kesimpulannya. Pada tahap kesimpulan, umumnya biasanya berupa gambar, tabel, grafik, atau tampilan lain.⁴⁸ Landasan dari kuantitatif yaitu filsafat positivisme, biasanya digunakan sebagai dasar penelitian pada sampel atau pada populasi dengan menggabungkan data memakai instrument penelitian dan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditetapkan.⁴⁹

Sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif asosiatif. Deskriptif asosiatif ini digunakan untuk melihat nilai pada satu variabel independen atau lebih dan tidak membanding-bandingkan atau menghubungkannya dengan

⁴⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, Cetakan 1. (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019). Hlm. 16

⁴⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & d* (Bandung: Alfabeta, 2014).

variabel lain. Sedangkan untuk pengertian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat untuk mempertanyakan hubungan diantara beberapa variabel. Hasilnya nanti dapat membangun sebuah pengetahuan dasar yang bisa memberikan suatu penjelasan, kontrol atau pengendalian, dan peramalan terhadap fenomena tertentu.⁵⁰

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif asosiatif, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor industri pariwisata (jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, pendapatan daerah) terhadap perekonomian se eks karisidenan kediri yang diperoleh dari BPS periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu semua subjek pada penelitian yang hendak diteliti serta memenuhi kualitas yang ditentukan dan populasi merupakan wilayah spekulasi yang mencakup objek dan subjek yang memiliki spesifik serta jumlah yang diterapkan peneliti guna dikonsentrasikan lalu ditraik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar pada jumlah yang terdapat pada subjek dan objek yang dimaksud, tapi juga mencakup karakter dan sifat umum pada subjek dan objek yang tertera.

⁵⁰ Teti Luthfianti Wahyu Bagja Sulfemi, "Asosiatif Layanan Tenaga Perpustakaan Sekolah Dengan Motivasi Membaca Siswa Di Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmiah Edutecno* 19, no. 1 (2019): 3.

Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu sejumlah data yang peneliti kumpulkan dan didasarkan pada jangka waktu tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika yang terdiri atas data jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, dan pendapatan daerah.⁵¹

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dan menentukan sampel pada penelitian. Teknik sampling ini terdiri dari dua teknik yaitu:

a. Probability Sampling

Probability Sampling yaitu teknik yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasinya yang dipilih menjadi anggota sampel. Yang termasuk Probability Sampling yaitu *sampling area (cluster)*, *simple random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *proportionate stratified random sampling*.

b. NonProbability Sampling

NonProbability Sampling yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasinya yang dipilih menjadi anggota sampel. Yang termasuk NonProbability Sampling yaitu *Purposive Sampling*, *Snowball Sampling*, *Sistematis*, *Jenuh*, *Aksidental* dan *Sampling Kuota*.

⁵¹ I Made Sudama Adiputra, dkk. *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel NonProbability Sampling serta metode yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *Purposive Sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative.⁵²

3. Sampel Penelitian

Sampel yaitu jumlah sebagian kecil dari populasi yang telah dipilih melalui strategi dan dianggap bisa mengatasi bagian populasi. Sebuah sampel seharusnya memiliki kriteria yang dikehendaki.⁵³ Sampel yang diambil peneliti adalah data yang berasal dari 6 tahun terakhir dimulai tahun 2015-2020.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Pengertian dari data yaitu kumpulan data atau informasi yang dihasilkan dari suatu persepsi (pengamatan) suatu obyek, jenis data ini sebagian besar berupa gambar, angka, sifat dan lambang yang bisa memberikan suatu gambaran keadaan dan persoalan. Sifat data yang valid adalah ketika kebenaran datanya dapat dipercaya dan diandalkan, tepat waktu, ideal dan mencakup lingkup yang luas. Selain itu juga bisa

⁵² Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & d*. Ibid. Hlm. 119

⁵³ I Made Sudama Adiputra, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Hlm. 188

memberikan garis besar suatu masalah secara umum.⁵⁴ Sumber pada data ada 2 sumber yaitu data sekunder dan data primer. Biasanya data primer memakai metode pengumpulan data orisinil yang datanya didapatkan dari hasil survei lapangan. Definisi lain yaitu data yang dihasilkan dari sumber asli seperti wawancara. Sementara itu data sekunder yaitu data yang didapatkan dari badan pengumpulan data sekunder dan diedarkan kepada masyarakat lewat website resmi.⁵⁵

Penelitian ini memakai jenis data sekunder yaitu berupa data jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, pendapatan daerah se eks karisidenan Kediri yang masing-masing dari tahun 2015-2020 dan diperoleh melalui website resmi Badan Pusat Statistik.

2. Variabel Penelitian

Dalam menentukan sebuah rangka dalam penelitian, hal yang paling penting yaitu semua komponennya harus slaing terkait dan efisien. Salah satunya yaitu variabel penelitian. Pengertian variabel adalah sebuah objek yang menjadi titik fokus pada penelitian. Bagian ini merupakan bagian paling penting dalam membuat keputusan atau dugaan dari sebuah penelitian. Variabel juga menjadi sebuah objek pengamatan, umumnya disebut dengan komponen yang mempunyai peran pada penelitian yang hendak diteliti.

⁵⁴ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, Cetakan 1. (Medan: USU Press, 2010). Hlm. 1

⁵⁵ Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015): 45.

Menurut Kerlinger (2006), definisi variabel yaitu sifat atau komposisi yang hendak diamati dan memiliki sebuah nilai yang beragam. Menurut variabel juga merupakan simbol/lambang yang diletakkan bilangan atau sebarang nilai. Sedangkan berdasarkan pendapat Sugiyono (2012), variabel yaitu faktor yang dapat diteliti untuk menghasilkan data yang sifatnya kontinum atau kategori, jadi variabel merupakan segala sesuatu yang mempunyai bentuk dan dapat dikendalikan oleh peneliti untuk ditelaah guna memperoleh informasi dan mendapatkan kesimpulan.⁵⁶

Menurut hubungannya variabel dapat dikelompokkan menjadi:

a) Variabel independen atau variabel bebas

Variabel yang biasa disebut dengan *antecedent*, *predikto* dan *stimulus*. Pengertiannya yaitu variabel yang berpengaruh dan menimbulkan munculnya atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen.

b) Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel yang biasa disebut sebagai variabel *konsekuen*, *output* dan *kriteria*. Pengertiannya yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena munculnya variabel independen.

⁵⁶ M. Ali Sodik and Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Literasi Media Publishing (Yogyakarta, 2015). Hlm. 49-50.

Pada skripsi ini menggunakan beberapa variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Yang pertama yaitu variabel bebas meliputi Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pendapatan Daerah. Sementara variabel terikatnya yaitu PDRB Provinsi Jawa Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Definsi teknik pengumpulan data yaitu sebuah informasi, catatan peristiwa dan sebagian karakter atau seluruh elemen populasi yang hendak mendukung atau menunjang penelitian. Teknik ini adalah salah satu teknik yang dipilih oleh peneliti untuk mengerjakan penelitian dengan tujuan memperoleh data yang bisa dikerjakan dengan uji tertentu pada data tersebut. Pengumpulan data juga difokuskan untuk mendapatkan bahan yang signifikan, tepat, dan realistis. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu:

1) Dokumentasi

Merupakan salah satu teknik yang dipakai oleh peneliti untuk menelusuri referensi historis serta ter aktual yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti yang mencakup informasi atau data dari benda tertulis seperti Jurnal, E-Book dan Laporan.

2) Studi kepustakaan

Merupakan metode yang dipakai untuk mendapatkan data dengan mengambil dari instansi-instansi terkait, buku referensi, majalah koran,

artikel, hasil penelitian terdahulu maupun jurnal-jurnal ekonomi. Untuk mendukung penelitian ini studi pustaka yang digunakan yaitu buku literatur dan jurnal penelitian terdahulu.

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Metode ini dipakai untuk memecahkan masalah pada penelitian yaitu Analisis Regresi Data Panel yang dibantu oleh program E-Views 10. Sebelum data diolah menggunakan regresi data panel, maka langkah pertama data diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik guna mendapatkan keyakinan bahwa data yang dihasilkan dan variabel pada penelitian selanjutnya cocok untuk diolah lebih jauh. Uji asumsi klasik bisa dilaksanakan dengan memakai data runtut waktu (*time series*) atau data panel dan data silang (*cross section*). Uji ini terdiri atas:⁵⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji dalam penelitian apakah datanya berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Nilai *error* bisa dibilang mempunyai distribusi normal jika nilai *error* mendekati pada nilai rata-rata. Umumnya uji ini menggunakan hipotesis, yaitu:

H_0 : Berdistribusi normal

⁵⁷ Dadan Sabrudin and Euphrasia Suzy Suhendra, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 21 Jakarta," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2019)

H_1 : Tidak berdistribusi normal

Persyaratan data bisa dinyatakan normal ketika nilai pada Probabilitas atau $P > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya ketika nilai Probabilitas atau $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian. Apabila varian pada satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka akan disebut dengan homoskedastisitas. Sedangkan jika varian berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas ini dengan membandingkan nilai probabilitas Obs R-Square dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, dan jika nilai Probabilitas atau $P > 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas atau hasilnya menunjukkan homoskedastisitas atau tidak ada masalah asumsi non heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya hubungan diantara variabel independen. Cara mendeteksinya yaitu bisa dilihat dari nilai R-Squared (R^2), jika nilai variabel dependen lebih tinggi dari nilai R-Squared (R^2) maka data nya akan terbebas dari multikolinearitas.

2. Uji Regresi Data Panel

Definisinya yaitu uji yang datanya merupakan gabungan antar data *time series* dan *cross section*, hasil dari keduanya bisa dipakai untuk melihat hubungan antara semua variabel yang sedang diteliti secara parsial terhadap profibilitas. Regresi data panel adalah gabungan dari data *time series* yang berbentuk individual dengan urutan yang didasarkan pada waktu, seperti harian, bulanan, tri wulan maupun tahunan dan data *cross section* ini entitasnya lebih dari satu dengan berbagai jenis data pada periode waktu tertentu. Analisis ini merupakan pengembangan dari regresi linier berdasarkan metode dari *Ordinary Least Square (OLS)*.⁵⁸

Adapun kelebihan dari regresi data panel yaitu:

- 1) Regresi data panel bisa digunakan sebagai pendeteksi yang tepat dan dapat mengukur dampak pada observasi secara terpisah dengan memakai data *cross section* dan *time series*.
- 2) Regresi data panel bisa dijadikan sebagai informasi antar *cross section* atau unit dengan perbedaan antar subjeknya, dan juga sebagai informasi pada *time series* atau waktu dengan pertimbangan adanya perubahan pada subjek waktu.

Adapun model persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} + b_5X_{5ti} + e$$

⁵⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, Depok. (PT. Rajagrafindo Persada, 2015). Hlm. 281

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas)

α = Konstanta

X₁ = Jumlah Obyek Wisata

X₂ = Jumlah Wisatawan

X₃ = Tingkat Hunian Hotel

X₄ = Pendapatan Daerah

e = eror

i = Pariwisata

t = Tahun Periode Waktu

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

1) Common Effect Model

Model yang paling sederhana yaitu model *common effect* karena pendekatan model ini mengkombinasikan antara data *time series* dan *cross section* dan mengabaikan dimensi ruang dan waktu yang dipunyai data panel. Akan tetapi jika dilakukan penggabungan antar data, maka tidak terlihat adanya perbedaan antara individu dengan antar waktu. Pendekatan yang biasa dipakai pada model ini adalah OLS (*Ordinary Least Square*). Definisi OLS sendiri yaitu metode yang paling sering dipakai untuk memprediksi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel.

2) Random Effect Model

Jika ingin membuktikan ketidakpastian model yang digunakan, maka bisa dengan cara mengestimasi data panel memakai model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy*. Biasanya variabel yang dipakai untuk mengestimasi adalah variabel residual (*random effect*). Alasannya karena variabel residual ini bisa memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan cara memperhitungkan *error* dari data *time series* dan *cross section*.

3) Fixed Effect Model

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa (*Fixed effect model*) yaitu pendekatan yang berasumsi bahwa koefisien regressor dan *intersep* dianggap sebagai konstan bagi semua unit waktu dan unit wilayah. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat unit *time series* atau unit *cross section* yaitu dengan memasukkan variabel *dummy* dan hasilnya dapat digunakan untuk melihat perbedaan pada nilai parameter, baik lintas unit *time series* dan unit *cross section*. Pendekatan ini juga dikenal dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau *covariance model*.⁵⁹

⁵⁹ Shochrul R Ajija, Diah W Sari, dan Rahmat H Setianto, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat: Jakarta, *American Economic Review*, vol. 62 (Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hlm. 51-52

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ada beberapa uji yang dapat digunakan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik, uji tersebut yaitu:

1) Uji Chow

Definisinya yaitu uji yang digunakan untuk memastikan model yang terbaik diantara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Jika hasilnya memperlihatkan tidak ada penolakan pada hipotesis nol maka model yang terbaik bisa memakai *Common Effect Model*, sedangkan apabila hasilnya menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol maka model yang terbaik bisa memakai *Fixed Effect Model*. Selanjutnya pengujian dapat dilanjut ke Uji Hausman.

Hipotesis dari Uji Chow yaitu:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

2) Uji Hausman

Definisinya yaitu uji yang dipakai untuk memastikan model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel diantara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika hasilnya menunjukkan tidak ada penolakan hipotesis nol maka model yang terbaik yaitu memakai model *Random Effect*, sedangkan apabila hasilnya menunjukkan penolakan terhadap

hipotesis nol maka model yang tepat dipakai yaitu model *Fixed Effect Model*.

Hipotesis dari Uji Hausman ini adalah:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$ ⁶⁰

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM disebut juga dengan uji signifikansi random effect yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan. Dan digunakan untuk mengetahui model terbaik diantara Random Effect Model dan Common Effect Model. Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-Square dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis uji langrange multiplier dalam penelitian ini adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan nilai Breusch-Pagan dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil Breusch-Pagan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya model yang terbaik digunakan yaitu model *Common Effect Model*.

⁶⁰ Agus Tri Basuki, *Bahan Ajar Regresi Data Panel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2016). Hlm. 21.

Sedangkan jika hasil Breusch-Pagan $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan model terbaik yang digunakan yaitu *Random Effect Model*.⁶¹

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dibagi menjadi tiga yaitu Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi (*R-squared*):

a) Uji T

Pada dasarnya uji statistik t memperlihatkan seberapa besar pengaruh secara individual pada variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.⁶² Uji t bisa dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat signifikan dan membandingkannya dengan nilai $\alpha = 0,05$. Untuk kesimpulannya dapat melihat dari nilai signifikan yang dihasilkan uji t pada variabel independen, untuk kriterianya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 = diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen)
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_a = diterima (terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen).⁶³

⁶¹ Desi Jelanti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 2 (2020).

⁶² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Cetakan Ketiga, PT. Bumi Aksara. Jakarta* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 96

⁶³ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Cetakan VII, Semarang, BPFE. Undip* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm. 96.

b) Uji F

Pada dasarnya uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dengan memakai tingkat signifikan 5% maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ secara bersamaan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka secara bersamaan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang biasa digunakan dalam Uji F yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

c) Koefisien Determinasi (*R-squared*)

R-squared biasa digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi dari variabel independent terhadap variabel dependen. R-

squared biasanya memastikan kemampuan garis regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang bisa diterangkan oleh variabel bebas. Adapun nilai koefisien determinasi ini diantara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1 maka variabel independen memberi hampir semua informasi yang diperlukan untuk bisa memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilainya semakin dekat dengan 1 berarti semakin baik.